

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pembiayaan KPR pada bank BTN memiliki kelebihan yaitu syarat pengajuan yang lebih mudah dibandingkan dengan bank BCA dalam hal masa kerja/usaha minimum untuk profesional/wiraswasta, jangka waktu kredit yang lebih panjang, dan plafon yang lebih tinggi untuk tipe rumah $22m^2 - 70m^2$. Sementara kelemahan KPR bank BTN yaitu suku bunga yang lebih tinggi, tidak adanya alternatif penentuan suku bunga, dan jangka waktu *fix* yang singkat.
2. Pembiayaan KPR pada bank BCA memiliki kelebihan yaitu suku bunga floating dan promosi yang lebih rendah dan jangka waktu bunga *fix* yang lebih lama. Sementara kelemahan KPR bank BCA yaitu syarat yang sedikit lebih ketat, jangka waktu yang tidak terlalu lama, dan plafon yang rendah untuk tipe rumah $22m^2 - 70m^2$
3. Terdapat perbedaan dalam pembiayaan KPR antara bank BTN dan bank BCA dalam hal persyaratan, plafon yang diberikan, tenor, suku bunga kredit, dan metode perhitungan angsuran. Hal ini disebabkan kebijakan masing –masing bank yang berbeda.

4. Bank BCA lebih menguntungkan nasabah dalam hal perhitungan angsuran dibandingkan dengan Bank BTN. Untuk pokok pinjaman Rp 444.500.000, terdapat perbedaan total angsuran yang dibayarkan sebesar Rp 75.690.838,32.

B. Saran

Adapun penulis menyarankan beberapa hal, yaitu :

1. Bagi masyarakat

Bagi masyarakat yang ingin mengambil pembiayaan KPR hendaknya memperhatikan secara cermat tentang program yang diberikan oleh bank yang bersangkutan mulai dari persyaratan, tenor, plafon, suku bunga, dan angsuran yang akan dibayarkan serta menyesuaikan dengan kemampuan keuangan sehingga permasalahan seperti kredit macet dapat dihindari.

2. Bagi pemerintah

- a. Sebaiknya pemerintah lebih memperhatikan regulasi terkait penetapan suku bunga floating yang ditetapkan oleh masing – masing bank agar tidak ada bank yang seenaknya menetapkan suku bunga floatingnya.
- b. Sebaiknya pemerintah lebih memberikan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat tentang perbankan.

3. Bagi bank

Sebaiknya bank lebih meningkatkan kinerjanya untuk dapat memperoleh sumber pendanaan yang murah agar suku bunga kredit yang dikenakan tidak terlalu tinggi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya menambah jumlah bank untuk sampel penelitian baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional agar semakin terlihat kelebihan dan kekurangan masing – masing bank.